

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain melalui proses penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa SD dalam bidang studi IPA. Pembelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 2/1989 tentang System Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 4 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.” (Surya 2006:1.4)

Pembelajaran IPA salah satu mata pelajaran yang mendapat perhatian besar untuk semua jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Keberhasilan pembelajaran IPA ditentukan oleh berbagai hal antara lain, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang diraih siswa kelas VI SD Negeri Kalapa Kembar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 untuk materi Konduktor dan Isolator Panas, hasilnya kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya nilai siswa yang masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditentukan pada semester I untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Dari jumlah siswa 36 (tiga puluh enam) orang yang mendapatkan nilai tuntas hanya 19 (sembilan belas), sisanya masih di bawah nilai KKM. Pencapaian hasil belajar yang masih rendah ini salah satunya disebabkan karena guru kurang tepat dalam menerapkan metode pembelajaran.

Guru sebagai factor utama keberhasilan pembelajaran IPA, dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dengan baik. Guru hendaknya dapat menentukan dengan tepat metode apa yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dalam pembelajaran IPA terdapat beberapa alternative metode pembelajaran yang dapat dipilih, salah satunya adalah metode pembelajaran eksperimen. Menurut Udin S. Winataputra (2006:4.31):

“Metode eksperimen esensinya menyajikan bahan pelajaran melalui percobaan serta mengamati sesuatu proses. Pengalaman belajar yang akan diperoleh adalah menguji sesuatu, menguji hipotesis, menemukan hasil percobaan dan mengembangkan rasa ingin tahu siswa.”

Metode eksperimen digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam melakukan suatu proses baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian melalui penerapan metode eksperimen siswa dapat terlibat langsung dalam melaksanakan percobaan sehingga diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud akan melakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang Konduktor dan Isolator Panas melalui penerapan metode eksperimen di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA tentang materi Konduktor dan Isolator Panas melalui penerapan Metode Eksperimen di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA tentang materi Konduktor dan Isolator Panas melalui penerapan Metode Eksperimen di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar pembelajaran IPA tentang materi Konduktor dan Isolator Panas melalui penerapan Metode Eksperimen di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang?

C. Hipotesis Tindakan

Pembelajaran melalui metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang konduktor dan isolator panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang Jawa Barat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengungkap:

- a. Perencanaan pembelajaran IPA tentang materi Konduktor dan Isolator Panas melalui penerapan Metode Eksperimen di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang materi Konduktor dan Isolator Panas melalui penerapan Metode Eksperimen di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang.
- c. Beningkatan hasil belajar pembelajaran IPA tentang materi Konduktor dan Isolator Panas melalui penerapan Metode Eksperimen di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

Intan Primawati, 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Konduktor Dan Isolator Panas Melalui Penerapan Metode Eksperimen
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Siswa

- a. Memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- b. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran eksperimen terutama pada pembelajaran IPA

2. Guru

- a. Mendapatkan pengetahuan dan teori tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran eksperimen
- b. Meningkatkan motivasi agar selalu menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Sekolah

- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan model pembelajaran.
- b. Dapat menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif diantara sesama rekan di sekolah.

4. Peneliti

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merancang serta menerapkan pembelajaran dengan metode eksperimen.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan agar diperoleh kesamaan persepsi maka berikut ini dikemukakan beberapa batasan istilah antara lain:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan, dan sebagainya. (Hamalik (2002:155) dalam <http://ahlidefinisi.blogspot.com>)

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa

3. Konduktor dan Isolator Panas

Benda konduktor adalah benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik. Benda ini bila terkena api, air panas, atau sinar matahari disalah satu bagian dapat meneruskan ke bagian lainnya. Contoh benda konduktor adalah benda-benda yang terbuat dari logam

Benda isolator adalah benda yang tidak dapat menghantarkan panas dengan baik. Benda ini bila terkena api, air panas, atau sinar matahari di salah satu bagian tidak dapat atau lambat meneruskan ke bagian lainnya. Contoh benda yang termasuk isolator adalah benda-benda yang terbuat dari plastik dan kayu.

4. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran dimana peserta didik dapat melakukan percobaan baik secara individu maupun kelompok,

di kelas maupun di laboratorium sehingga dapat mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya melalui proses mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan tentang obyek yang dipelajarinya tersebut.

